

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Mutu Sekolah

Dapat dikatakan bahwa Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala ini sebagai sekolah yang berorientasi pada mutu dengan melihat proses pendidikan secara langsung yang sudah terlihat upaya-upaya untuk melakukan perbaikan dan penataan pelaksanaan kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan siswa dan didukung dengan adanya keterlibatan partisipasi masyarakat serta menyediakan fasilitas belajar yang layak dan memadai sehingga terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, efisien, guna tercapainya tujuan pendidikan.

5.1.2 Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala ini lebih mengarah kepada kepemimpinan pada orientasi hubungan antar manusia dengan dilibatkan para guru dan staf lainnya dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, membangun pola komunikasi, memiliki kreativitas dan inovasi untuk memaksimalkan potensi serta mengadakan pendelegasian pembagian kewenangan diantara anggota sekolah. Kepemimpinan yang berorientasi pada tugas juga tidak dapat dipisahkan, sangat tergantung kepada komitmen bagi seluruh anggota sekolah untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah sudah terlihat masih kurangnya supervisi dan memberikan motivasi terhadap para guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

5.1.3 Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah

Atif Bensulong, 2019

ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Upaya-upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan meningkatkan kemampuan profesional guru seperti kegiatan pemberian penghargaan dan kegiatan kursus, seminar atau workshop. Selain itu, kepala sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa seperti kegiatan pertemuan orang tua siswa, kegiatan pemberian sertifikat atau penghargaan, kegiatan sukan putri, kegiatan kiamullail, kegiatan studi tour, kegiatan pameran ilmiah dan kegiatan perpisahan siswa kelas akhir.

5.2 Implikasi

5.2.1 Mutu Sekolah

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan sekolah bukan hanya keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya, tetapi perlu bantuan dari anggota sekolah serta memberdayakan partisipasi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kerjasama dalam sebuah pola kemitraan sejajar yang menempatkan semuanya sebagai mitra.

5.2.2 Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah yang berhasil dapat berakumulasi antara kedua orientasi kepemimpinan yaitu orientasi pada tugas dan orientasi hubungan antar manusia. Keseimbangan dalam pola orientasi akan memberikan hasil yang baik untuk menjalankan kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas dan dalam kelancaran pelaksanaan tugas sangat dibutuhkan pola-pola hubungan antar manusia untuk pencapaian tujuan sekolah

5.2.3 Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah

Kepala sekolah selalu memberi kesempatan dan membuka peluang bagi para guru. Kinerja guru sangat ditentukan oleh kemampuan profesional yang dimiliki guru dan motivasi kerja serta komitmen terhadap tugasnya. Ujung-

Atif Bensulong, 2019

ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ujung dari seluruh kegiatan sekolah adalah untuk meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Mutu Sekolah

Dalam mewujudkan sekolah yang bermutu bukan sesuatu yang dapat dicapai dengan mudah, melainkan sebuah tanggungjawab yang dilakukan secara simultan dan terus menerus oleh seluruh anggota sekolah baik pimpinan maupun bawahan.

5.3.2 Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penganggungjawab utama pada satuan pendidikan sangat memerlukan sebuah usaha penyiapan dan peningkatan kompetensi kepala sekolah sebagai pendorong, pembantu dan pelibat para guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggerakkan, mengarahkan dan mengawaskan secara ketat serta mematuhi dengan disiplin kerja sehingga penyelesaian tugas dapat diselesaikan dengan teratur, cepat dan tepat.

5.3.3 Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah

Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dibutuhkan komitmen dan kerjasama antar seluruh anggota sekolah Kepala sekolah selalu meningkatkan kemampuan profesional yang dimiliki guru dan motivasi kerja serta komitmen terhadap tugasnya dengan memberi kesempatan dan membuka peluang bagi para guru untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan meluaskan wawasan sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa.